

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara motivasi berprestasi dengan intensi berwirausaha pada mahasiswa Universitas Negeri Jakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Negeri Jakarta yang beralamat di Jl. Rawamangun Muka Raya Jakarta Timur. Adapun penelitian dilakukan di tempat tersebut karena Universitas Negeri Jakarta telah berkembang menjadi salah satu perguruan tinggi dengan kualitas terbaik serta memiliki beberapa program kewirausahaan sehingga peneliti tertarik ingin mengetahui seberapa besar intensi berwirausaha mahasiswa Universitas Negeri Jakarta.

Penelitian ini akan dilakukan selama kurang lebih empat bulan yang akan dimulai pada bulan Maret 2014 – juni 2014. Waktu tersebut dipilih peneliti karena merupakan waktu yang efektif bagi peneliti karena sudah tidak disibukkan lagi oleh kegiatan perkuliahan sehingga peneliti dapat memfokuskan diri untuk melaksanakan penelitian.

C. Metodologi Penelitian

Penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian tersebut didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian dilakukan dengan cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan serta sistematis, yaitu proses yang digunakan dalam penelitian menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode survey. Metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah, tetapi peneliti melakukan perlakuan dan pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya.

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan, bahwa terdapat hubungan antara motivasi berprestasi dengan intensi berwirausaha, maka konstelasi hubungan antara motivasi berprestasi sebagai variabel X dengan intensi berwirausaha sebagai variabel Y dapat dilihat pada gambar III.1 sebagai berikut:



Gambar III.1
Konstelasi Pengaruh Antar Variabel

Keterangan:

X : Variabel Bebas

Y : Variabel terikat

—→ : Menunjukkan arah hubungan

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa PMW (Program Mahasiswa Wiausaha) tahun 2014. Sedangkan populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah mahasiswa PMW (Program Mahasiswa Wirausaha) tahun 2014 lulus seleksi tahap kedua yang berjumlah 165 dan untuk penentuan jumlah sampel dengan menggunakan rumus *Isaac* dan *Michael* dengan tingkat kesalahan sebesar 5% menjadi 114 orang. Alasan memilih populasi tersebut dikarenakan mahasiswa yang mengikuti program mahasiswa wirausaha telah mendapatkan banyak pelatihan kewirausahaan dan mengetahui manfaat atau kelebihan jika melakukan kegiatan berwirausaha.

Teknik sampling yang digunakan adalah teknik acak sederhana (*simple random sampling*), yaitu metode pemeliharaan ukuran sampel dimana setiap anggota populasi mempunyai peluang yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel. Terdapat dua cara dalam pengambilan sampel dalam teknik acak sederhana yaitu dengan cara undian dan dengan menggunakan tabel angka acak. Pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan cara undian dengan memberikan nomor kepada seluruh anggota populasi. Lalu secara acak dipilih sesuai dengan banyaknya sampel yang telah ditentukan.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Intensi Berwirausaha

a. Definisi Konseptual

Intensi berwirausaha adalah suatu tekad atau niat yang kuat dengan pikiran yang sadar serta membuat keputusan untuk melakukan tindakan kewirausahaan sesuai keinginan yang sudah direncanakan sebelumnya.

b. Definisi Operasional

Intensi berwirausaha diukur dengan indikator yakni keadaan sadar pikiran dan keputusan menjadi wirausaha dengan sub indikator membuat bisnis baru, membuat nilai baru, preferensi pribadi, pilihan karir dan keyakinan diri pada kewirausahaan.

Data tersebut diukur dengan menggunakan kuesioner dengan skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang mengenai fenomena sosial. Dengan skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator-indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

c. Kisi-Kisi Instrumen Intensi Berwirausaha

Kisi-kisi instrumen untuk mengukur Intensi Berwirausaha ini disajikan untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang diberikan setelah dilakukan uji validitas dan uji reabilitas serta analisis butir soal untuk memberikan gambaran sejauh mana instrumen penelitian masih mencerminkan indikator. Kisi-kisi instrumen intensi berwirausaha dapat dilihat pada tabel III.1

Tabel III.1
Kisi-Kisi Instrumen Intensi Berwirausaha

Indikator	Sub Indikator	Butir Sebelum Uji Coba		Butir Final	
		(+)	(-)	(+)	(-)
Keadaan sadar pikiran	1. Membuat bisnis baru	1,8*, 17,23	3,16*,2 5	1,13, 18	2,20
	2. Membuat nilai baru	2*,10, 24	8,18*,3 0	7,19	4,25
Keputusan menjadi wirausaha	1. Preferensi Pribadi	4*,11, 19, 26	9,32*	8,14, 21	6
	2. Pilihn karir	5,13,2 0,31	12,21,2 7,33	3,10, 15,26	9,16,2 2,27
	3. Keyakinan diri pada kewirausahaan	7,14,2 2,28	15,29	5,11, 17,23	12,24

Ket* : butir drop

Untuk mengisi instrumen yang digunakan adalah angket yang disusun berdasarkan Indikator dari intensi berwirausaha. Untuk mengolah setiap variabel dalam analisis data yang diperoleh, disediakan beberapa alternatif jawaban dan skor dari setiap butir pertanyaan. Alternatif jawaban disesuaikan dengan skala Likert, yaitu:

Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RR), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Kemudian untuk mengisi setiap butir pernyataan responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif jawaban yang telah disediakan, dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.3

Tabel III.2

Skala Penilaian Untuk Intensui Berwirausaha

No.	Pilihan Jawaban	Bobot Skor (+)	Bobot Skor (-)
1.	Sangat Setuju	5	1
2.	Setuju	4	2
3.	Setuju	3	3
4.	Tidak Setuju	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validasi Instrumen Intensi Berwirausaha

Proses pengembangan instrumen intensi berwirausaha dimulai dengan penyusunan instrumen model skala likert yang mengacu pada indikator variabel intensi berwirausaha seperti terlihat pada tabel III.1

Selanjutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut mengukur variabel intensi berwirausaha (Y). Setelah konsep disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen ini di uji cobakan kepada mahasiswa yang mengikuti PMW Universitas Negeri Jakarta tahun 2013 sebanyak 30 orang.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut⁸⁰:

$$r_{it} = \frac{\sum x_i \cdot x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \cdot \sum x_t^2}}$$

Keterangan :

r_{it} : Koefisien korelasi antar skor butir soal dengan skor total

x_i : Jumlah kuadrat deviasi skor dari x_i

x_t : Jumlah kuadrat deviasi skor dari x_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima yaitu $r_{tabel} = 0,361$ (untuk $N = 30$ pada taraf signifikan 0,05). Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan dianggap valid. Namun apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap tidak valid atau drop.

Selanjutnya dilakukan uji coba untuk mengetahui pernyataan yang drop dan valid. Dari 33 butir pernyataan terdapat 6 butir pernyataan yang drop. Sehingga sisa butir yang valid adalah 27 butir pernyataan. Kemudian butir-butir pernyataan yang dianggap valid dihitung reliabilitas dengan menggunakan uji reliabilitas yakni *Alpha Cronbach*. Rumus *Alpha Cronbach*⁸¹, yaitu:

$$r_i = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right]$$

Keterangan:

⁸⁰Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Grasindo, 2008), p.86

⁸¹Op. cit. Sugiyono, p.365

r_i : Reliabilitas instrumen

k : Banyak butir pertanyaan (yang valid)

S_i^2 : Jumlah varians skor butir

S_t^2 : Varian skor total

Varian butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut⁸²:

$$S_i^2 = \frac{\sum x_i^2 - \frac{(\sum x_i)^2}{n}}{n}$$

Keterangan bila $n > 30$ ($n-1$)

S_i^2 : Varians butir

$\sum x_i^2$: Jumlah dari Hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum x_i)$: Jumlah butir soal yang dikuadratkan

$\sum X$: Skor yang dimiliki subyek penelitian

n : Banyaknya subyek penelitian

Berdasarkan hasil perhitungan, didapatkan r sebesar 0,920 Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas tes termasuk dalam kategori (0,800-1,000), maka instrumen dinyatakan memiliki reliabilitas tinggi Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 27 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur variabel Intensi Berwirausaha.

⁸² Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2009),p.97

2. Motivasi Berprestasi

a. Definisi Konseptual

Motivasi berprestasi merupakan suatu keadaan seseorang yang memiliki keinginan dan dorongan untuk menggerakkan untuk berbuat sebaik mungkin, agar memperoleh hasil yang terbaik sesuai tujuan yang akan dicapai diwaktu yang akan datang.

b. Definisi Operasional

Motivasi Berprestasi dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan kuesioner dengan skala *Likert* yang mencerminkan indikator-indikator yakni keinginan melakukan sesuatu pekerjaan dan dorongan mengerjakan sesuatu pekerjaan dengan sub indikator mengatasi tantangan, melampaui standar keunggulan, sebaik mungkin, meningkatkan kemampuan dan mengatasi hambatan.

c. Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi yang digunakan untuk mengukur variabel motivasi berprestasi dapat dilihat dari indikator, yakni sebagaimana terlihat pada tabel III.3 berikut ini:

Tabel III.3
Kisi-kisi Instrumen Motivasi Berprestasi

Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba		Butir Final	
		(+)	(-)	(+)	(-)
Keinginan Melakukan sesuatu pekerjaan	Mengatasi tantangan	1,3,8,1 6,28	3,18*2 3	1,8,13, 22	3,18
Dorongan Mengerjakan Sesuatu pekerjaan	Melampaui standar keunggulan	2,10,17	6,20	2,9,14	6,15
	Sebaik mungkin	4,11*,1 9*	9*,25	4	20
	Meningkatkan kemampuan	3,13,21	12*, 27*	5,10,16	
	Mengatasi hambatan	7,14,22 , 24,26	15,19	7,11,17 ,19, 21	12,23

Ket: *butir drop

Untuk mengisi instrumen yang digunakan adalah angket yang disusun berdasarkan indikator dari motivasi berprestasi. Untuk mengolah setiap variabel dalam analisis data yang diperoleh, disediakan beberapa alternatif jawaban dan skor dari setiap butir pertanyaan. Alternatif jawaban disesuaikan dengan skala Likert, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RR), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Kemudian untuk mengisi setiap butir pernyataan responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif jawaban yang telah disediakan, dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.5

Tabel III.4
Skala Penilaian Untuk Motivasi Berprestasi

No.	Pilihan Jawaban	Bobot Skor (+)	Bobot Skor (-)
1.	Sangat Setuju	5	1
2.	Setuju	4	2
3.	Setuju	3	3
4.	Tidak Setuju	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validasi Instrumen Motivasi Berprestasi

Proses pengembangan instrumen Motivasi berprestasi dimulai dengan penyusunan instrumen model skala likert yang mengacu pada indikator variabel motivasi berprestasi seperti terlihat pada tabel III.4.

Selanjutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut mengukur variabel motivasi berprestasi (X). Setelah konsep disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen ini di uji cobakan kepada mahasiswa yang mengikuti PMW Universitas Negeri Jakarta tahun 2013 sebanyak 30 orang.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut⁸³:

$$r_{it} = \frac{\sum x_i \cdot x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \cdot \sum x_t^2}}$$

Keterangan :

⁸³Djaali dan Pudji Muljono, *op.cit.*,p.86

r_{it} : Koefisien korelasi antar skor butir soal dengan skor total

x_i : Jumlah kuadrat deviasi skor dari x_i

x_t : Jumlah kuadrat deviasi skor dari x_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima yaitu $r_{tabel} = 0,361$ (untuk $N = 30$ pada taraf signifikan 0,05). Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan dianggap valid. Namun apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap tidak valid atau drop.

Selanjutnya dilakukan uji coba untuk mengetahui pernyataan yang drop dan valid. Dari 29 butir pernyataan terdapat 6 butir pernyataan yang drop. Sehingga sisa butir yang valid adalah 23 butir pernyataan. Kemudian butir-butir pernyataan yang dianggap valid dihitung reliabilitas dengan menggunakan uji reliabilitas yakni *Alpha Cronbach*. Rumus *Alpha Cronbach*⁸⁴, yaitu:

$$r_i = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right]$$

Keterangan:

r_i : Reliabilitas instrumen

k : Banyak butir pertanyaan (yang valid)

Si^2 : Jumlah varians skor butir

St^2 : Varian skor total

Varian butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut⁸⁵:

⁸⁴ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfa Beta, 2009) p.365

⁸⁵ Suharsimi Arikunto, *Op.cit.*,p.97

$$S_i^2 = \frac{\sum x_i^2 - \frac{(\sum x_i)^2}{n}}{n}$$

Keterangan bila $n > 30$ ($n-1$)

S_i^2 : Varians butir

$\sum x_i^2$: Jumlah dari Hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum x_i)^2$: Jumlah butir soal yang dikuadratkan

$\sum x_i$: Skor yang dimiliki subyek penelitian

n : Banyaknya subyek penelitian

Berdasarkan hasil perhitungan, didapatkan r sebesar 0,931 Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas tes termasuk dalam kategori (0,800-1000), maka instrumen dinyatakan memiliki reliabilitas sangat tinggi Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 23 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrument final untuk mengukur variabel motivasi berprestasi.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁸⁶ Selanjutnya, maka data

⁸⁶Sugiyono, *op.cit.*, p. 244

tersebut dapat dianalisis dengan menggunakan berbagai rumus sebagai berikut:

1. Uji Persamaan Regresi

Regresi didasarkan pada hubungan fungsional ataupun klausul satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Persamaan umum regresi linear dapat diperoleh dengan rumus:⁸⁷

$$= a + bX$$

Dimana :

: Subyek/nilai dalam variabel dependen yang diprediksikan.

a : Harga Y bila $X = 0$ (harga konstan)

b : Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) naik dan bila (-) terjadi penurunan.

Selain itu harga a dan b dapat dicari dengan rumus berikut⁸⁸ :

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \cdot \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2} \quad b = \frac{n \cdot \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \cdot \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Keterangan:

Y : Jumlah skor Y
 X : Jumlah skor X
 n : Jumlah sampel
 a : Nilai konstanta a
 b : Koefisien arah regresi linier

⁸⁷ Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistik 2 (Statistik Inferensif) Edisi Kedua*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), p.231

⁸⁸ Sugiyono, *Op.Cit.* p.262

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas Data digunakan untuk mengetahui apakah data sampel yang diambil dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan Uji *Liliefors* pada taraf signifikan () = 0,05. Artinya bahwa resiko kesalahan hanya sebesar 5% dan tingkat kepercayaannya sebesar 95%. Adapun rumus Uji *Liliefors* sebagai berikut ⁸⁹:

$$L_o = |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

Keterangan:

$F(Z_i)$: Peluang angka baku

$S(Z_i)$: Proporsi angka baku

L_o : L observasi (harga mutlak terbesar)

Hipotesis Statistik:

H_o : Galat Taksiran Regresi Y atas X berdistribusi normal.

H_a : Galat Taksiran Regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

Kriteria Pengujian Data:

Jika H_o jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

Tolak H_o jika $L_{hitung} > L_{tabel}$ berarti galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

⁸⁹ Sudjana, *Metoda Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2005), p.466

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi ini digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak berarti, dengan kriteria pengujian bahwa regresi sangat berarti apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$.

- Hipotesis Statistik⁹⁰

H_0 : koefisien arah regresi tidak berarti $b = 0$

H_a : koefisien itu berarti $b \neq 0$

b. Uji Linear Regresi

Uji linieritas ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut merupakan bentuk linier atau non linier.

Hipotesis Statistik :

H_0 = Regresi Linear

H_a = Regresi Non Linear

Kriteria Pengujian :

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi dinyatakan linier jika H_0 diterima⁹¹.

c. Uji Koefisien Korelasi

Analisis korelasi berguna untuk menentukan suatu besaran yang menyatakan kuatnya suatu variabel dengan variabel lain. Adapun uji

⁹⁰ *Op, cit sugiyono p. 273*

⁹¹ *ibid., p.27*

koefisien korelasi menggunakan *Product Moment* dari Pearson dengan rumus sebagai berikut ⁹²:

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n \cdot (\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2\} \{n \cdot (\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi product moment

n : Jumlah responden

ΣX : Jumlah skor variabel X

ΣY : Jumlah skor variabel Y

ΣX^2 : Jumlah kuadrat skor variabel X

ΣY^2 : Jumlah kuadrat skor variabel Y

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya terdapat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

d. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji t)

Menghitung Uji-t untuk mengetahui signifikan koefisien korelasi dengan rumus sebagai berikut⁹³:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r)^2}}$$

Keterangan:

t_{hitung} : Skor signifikan koefisien korelasi

r_{xy} : Koefisien korelasi product moment

n : Banyaknya sampel atau data

Hipotesis Statistik:

$H_0 : \rho = 0$

$H_1 : \rho \neq 0$

⁹² *Op.Cit.* Iqbal Hasan, p.234

⁹³ *Ibid.*, p. 236

Kriteria Pengujian :

H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti korelasi signifikan jika H_1 diterima.

Hal ini dilakukan pada taraf signifikan 0,05 dengan derajat kebebasan (DK) = $n-2$. Dengan demikian dapat disimpulkan antara variabel X dan Y terdapat hubungan yang negatif.

e. Uji Koefisiensi Determinasi

Untuk mengetahui persentase besarnya variasi Y ditentukan oleh X dengan menggunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut⁹⁴:

$$KD = r^2_{xy} \times 100\%$$

Keterangan :

KD: Koefisien Determinasi

r^2_{xy} : Koefisien Korelasi Product Moment

⁹⁴*Ibid.*, p. 162